

Sintesis Bukti tentang Efikasi Diri dan Grit sebagai Prediktor Prestasi Akademik Mahasiswa: Tinjauan Sistematis

Yusdi Lastutiyanto¹, Fahri Ahmad Fauzi², Rilla Sovitriana³

¹²³Fakultas Psikologi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta Pusat, Indonesia
yusdi.2565290055@upi-yai.ac.id¹

ABSTRACT

The development of educational psychology shows a shift from focusing on cognitive abilities to emphasizing non-cognitive factors such as self-efficacy and grit in explaining academic success. This study aims to analyze the relationship between self-efficacy and grit and their association with students' academic achievement. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) design with a qualitative-descriptive approach following the PRISMA framework. Data were obtained from the Scopus database using the keyword "self-efficacy AND grit", resulting in 86 identified articles, of which 13 met the inclusion criteria. The findings indicate that self-efficacy has a consistent and more dominant relationship with various indicators of academic achievement, both directly and indirectly through variables such as engagement and learning strategies. Grit also contributes to academic success, but its influence tends to be indirect and mediated by self-efficacy. The discussion reveals that the relationship between self-efficacy and grit is reciprocal and forms a dynamic psychological system. This study concludes that self-efficacy plays a central role as a key mediator linking grit to academic achievement within an integrative conceptual framework.

Keywords: *academic achievement, grit, self-efficacy, students, systematic literature review*

ABSTRAK

Perkembangan psikologi pendidikan menunjukkan adanya pergeseran dari fokus pada kemampuan kognitif menuju perhatian terhadap faktor non-kognitif seperti *self-efficacy* dan *grit* dalam menjelaskan keberhasilan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *self-efficacy* dan *grit* serta keterkaitannya dengan prestasi akademik mahasiswa. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif yang mengikuti kerangka PRISMA. Data diperoleh dari database Scopus menggunakan kata kunci "self-efficacy AND grit", dengan total 86 artikel yang teridentifikasi dan 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan yang konsisten dan lebih dominan terhadap berbagai indikator prestasi akademik, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel seperti *engagement* dan strategi belajar. *Grit* juga berkontribusi terhadap keberhasilan akademik, namun pengaruhnya cenderung tidak langsung dan dimediasi oleh *self-efficacy*. Pembahasan menunjukkan bahwa hubungan antara *self-efficacy* dan *grit* bersifat timbal balik dan membentuk sistem psikologis yang dinamis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *self-efficacy* berperan sebagai mediator utama yang menghubungkan *grit* dengan prestasi akademik dalam kerangka model konseptual integratif.

Kata kunci: *efikasi diri, grit, mahasiswa, prestasi akademik, systematic literature review*

PENDAHULUAN

Perkembangan psikologi pendidikan menunjukkan pergeseran dari pendekatan kognitif menuju integrasi faktor non-kognitif dalam menjelaskan keberhasilan akademik mahasiswa (St Clair-Thompson & London, 2024). Keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti efikasi diri dan grit yang berperan dalam proses belajar (Yeh et al., 2023). Efikasi diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik, sedangkan grit menggambarkan ketekunan dan konsistensi dalam mencapai tujuan jangka panjang (Tang & Zhu, 2024). Kedua konstruk ini terbukti berkaitan dengan perilaku belajar, usaha akademik, dan ketahanan dalam menghadapi kesulitan (Sætre & Sigmundsson, 2026).

Permasalahan terkait ketekunan akademik mahasiswa menjadi isu global yang signifikan dalam pendidikan tinggi (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2022). Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 39% mahasiswa yang lulus tepat waktu, sementara 29% membutuhkan waktu tambahan hingga tiga tahun dan 32% belum menyelesaikan studi dalam periode tersebut (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2022). Di Indonesia, terdapat 375.134 mahasiswa yang mengalami putus kuliah, dengan 82,24% di antaranya berasal dari jenjang sarjana (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 2022). Kondisi ini mengindikasikan bahwa permasalahan ketekunan dan keberlanjutan studi mahasiswa masih menjadi tantangan serius yang memerlukan perhatian pada faktor psikologis yang mendasarinya.

Efikasi diri memiliki peran penting dalam memperkuat grit sebagai bentuk ketekunan dalam konteks akademik (Dai et al., 2025). Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih mampu mempertahankan usaha dan konsistensi dalam menghadapi tantangan akademik (Derakhshan & Fathi, 2023). Sebaliknya, rendahnya efikasi diri berpotensi menurunkan tingkat grit sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian akademik (Zheng et al., 2022). Hubungan antara efikasi diri dan grit menunjukkan bahwa keduanya saling berkaitan dalam membentuk ketahanan akademik mahasiswa (Montano, 2021).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berperan sebagai mediator dalam hubungan antara grit dan prestasi akademik (Jiang et al., 2021). Temuan lain juga menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh langsung terhadap performa akademik sekaligus memperkuat pengaruh grit secara tidak langsung (Alhadabi & Karpinski, 2020). Efikasi diri juga terbukti mampu memprediksi perkembangan grit secara longitudinal dalam konteks pendidikan tinggi (Zhang et al., 2025). Hubungan antara efikasi diri dan grit tidak bersifat terpisah, melainkan saling berinteraksi dalam memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa (Zheng et al., 2022).

Penelitian sebelumnya masih cenderung mengkaji efikasi diri dan grit secara parsial serta belum mengintegrasikan keduanya dalam satu kerangka konseptual yang komprehensif. Sebagian besar studi juga lebih menekankan pada outcome akademik tanpa mengeksplorasi hubungan mendasar antara kedua konstruk

tersebut sebagai inti mekanisme psikologis. Kajian yang mampu mengintegrasikan hubungan efikasi diri dan grit serta keterkaitannya dengan prestasi akademik dalam satu model konseptual yang utuh masih diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dan grit serta mengkaji keterkaitannya dengan prestasi akademik mahasiswa melalui pendekatan *systematic literature review*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model psikologis integratif serta menjadi dasar dalam merancang intervensi pendidikan berbasis faktor non-kognitif.

METODOLOGI PENELITIAN

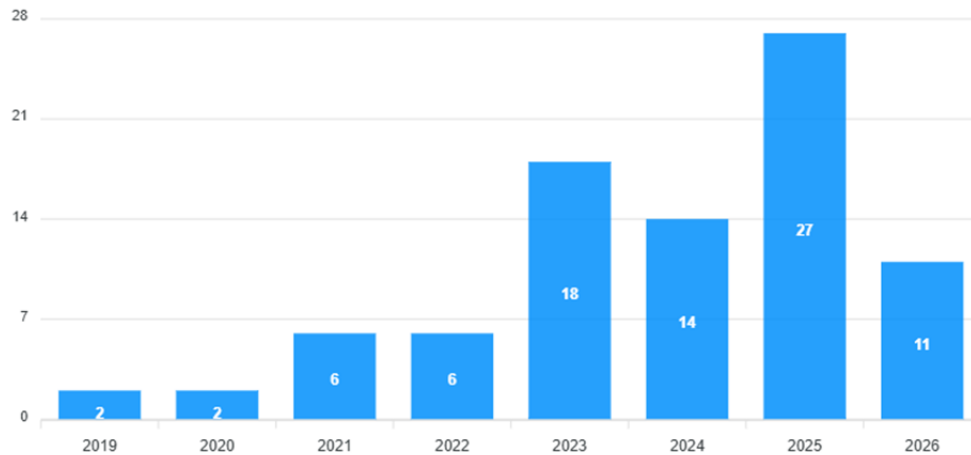
Penelitian ini menggunakan desain *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengintegrasikan temuan empiris terkait hubungan antara *self-efficacy* dan *grit* pada mahasiswa. Pelaksanaan penelitian mengacu pada kerangka PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), hingga tahap inklusi. Penelusuran literatur dilakukan melalui database Scopus menggunakan kata kunci “*self-efficacy AND grit*”, yang menghasilkan 86 artikel. Proses seleksi selanjutnya dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 13 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Artikel yang dipilih merupakan publikasi ilmiah dalam rentang tahun 2019–2026 dengan fokus pada konteks pendidikan, khususnya pada populasi mahasiswa, meskipun beberapa studi dari konteks lain tetap digunakan sebagai pendukung dalam memperkuat pengembangan kerangka konseptual.

Instrumen penelitian berupa lembar ekstraksi data (*data extraction form*) yang disusun secara sistematis untuk mengidentifikasi informasi kunci dari setiap artikel, meliputi identitas penulis, tahun publikasi, lokasi penelitian, landasan teori, metode penelitian, variabel yang dikaji, serta temuan dan keterbatasan studi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis yang dilanjutkan dengan seleksi berdasarkan judul, abstrak, dan teks lengkap, dengan mengecualikan artikel yang tidak relevan atau tidak membahas keterkaitan antara *self-efficacy* dan *grit*. Analisis data dilakukan menggunakan teknik *narrative synthesis* melalui pendekatan tematik, dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan pola hubungan antar variabel, termasuk hubungan langsung, mediasi, dan hubungan timbal balik. Prosedur analisis ini dilakukan secara sistematis dan transparan guna memastikan replikasi serta meningkatkan validitas hasil kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

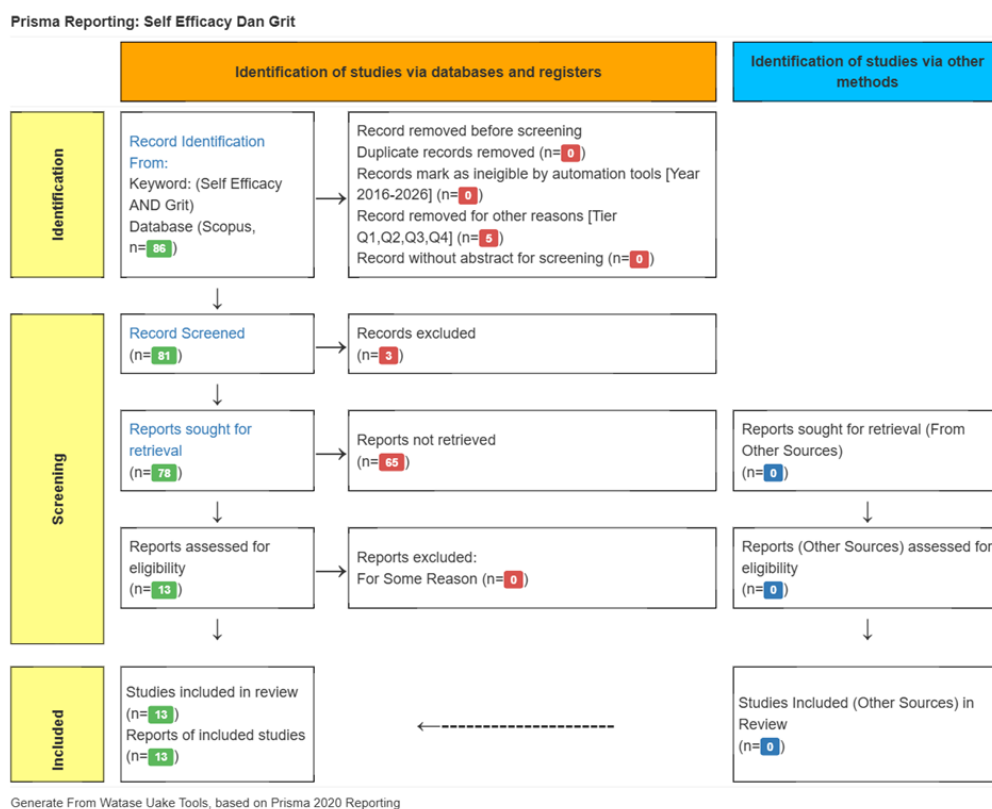
Hasil penelusuran literatur menggunakan kata kunci yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa terdapat 86 artikel yang relevan untuk dianalisis pada tahap awal pencarian.



Gambar 1. Distribusi Publikasi Penelitian Berdasarkan Tahun

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa jumlah publikasi yang membahas *self-efficacy* dan *grit* mengalami tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada periode awal, yaitu tahun 2019 dan 2020, masing-masing hanya ditemukan 2 artikel. Jumlah ini meningkat pada tahun 2021 dan 2022 menjadi masing-masing 6 artikel. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2023 dengan 18 artikel, kemudian sedikit menurun pada tahun 2024 menjadi 14 artikel. Puncak publikasi terjadi pada tahun 2025 dengan jumlah 27 artikel, sebelum kembali mengalami penurunan pada tahun 2026 menjadi 11 artikel. Pola ini menunjukkan bahwa topik *self-efficacy* dan *grit* semakin mendapat perhatian dalam beberapa tahun terakhir, khususnya setelah tahun 2022.

Selanjutnya, proses seleksi studi dilakukan berdasarkan tahapan PRISMA sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Pada tahap identifikasi awal diperoleh 86 artikel dari database Scopus. Tidak terdapat data duplikat maupun artikel yang dieliminasi secara otomatis, namun sebanyak 5 artikel dikeluarkan karena bukan berasal dari jurnal bereputasi Q1-Q4. Pada tahap *screening*, sebanyak 81 artikel diseleksi berdasarkan judul dan abstrak, dengan 3 artikel dieliminasi karena tidak relevan. Selanjutnya, 78 artikel masuk ke tahap penelusuran teks lengkap, namun 65 artikel tidak dapat diakses atau tidak memenuhi kriteria lanjutan. Pada tahap *eligibility*, tersisa 13 artikel yang dinyatakan layak, dan seluruhnya diikutsertakan dalam tahap akhir (*included*) sebagai sampel penelitian.



Gambar 2. Diagram Alur PRISMA Seleksi Studi

Setelah melalui proses seleksi, 13 artikel yang memenuhi kriteria terdeskripsikan secara rinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Penelitian Terdahulu

N o	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Keterbatasan	Korelasi dengan Penelitian
1	St Clair-Thompson & London (2024)	Does mental toughness predict happiness over and above resilience, self-efficacy and grit?	Regresi Hierarkis	Self-efficacy dan grit berpengaruh signifikan, namun kontribusinya lebih kecil dibanding mental toughness dalam	Fokus pada well-being, bukan academic achievement	Menunjukkan bahwa self-efficacy dan grit merupakan konstruk penting, namun perlu dikaji dalam konteks akademik seperti penelitian ini

				memprediksi well-being		
2	Dai et al. (2025)	Influence of grit on adolescents' exercise adherence: The mediating role of exercise self-efficacy and the moderating role of self-control	SEM (mediasi & moderasi)	Grit berpengaruh terhadap perilaku melalui self-efficacy sebagai mediator	Subjek penelitian remaja, bukan mahasiswa	Mendukung peran self-efficacy sebagai mediator utama dalam hubungan grit seperti dalam model penelitian ini
3	Chen (2025)	Examining the role of Chinese language learners' grit and self-efficacy on their engagement in artificial intelligence-driven settings	SEM	Grit dan self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap engagement dalam pembelajaran berbasis AI	Tidak mengukur academic achievement secara langsung	Menunjukkan engagement sebagai variabel antara yang relevan dengan academic achievement dalam penelitian ini
4	Zhang & Jing (2026)	Predicting online learning persistence in EFL contexts: The interplay	SEM	Grit memengaruhi persistence melalui self-efficacy dan satisfaction	Fokus pada konteks EFL	Mendukung model mediasi kompleks yang menghubungkan grit dan self-efficacy

		of L2 grit, self-efficacy, and learner satisfaction		(mediasi berantai)		dengan outcome akademik
5	Zhi & Yang (2024)	The predicting role of EFL/ESL teachers' self-efficacy and grit in their professional development	SEM	Self-efficacy dan grit memiliki kontribusi besar dalam menjelaskan variabel psikologis terkait perkembangan profesional	Subjek penelitian adalah guru, bukan mahasiswa	Menguatkan bahwa self-efficacy dan grit merupakan prediktor kuat dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan
6	Yu, H.; Zhu, T.; Tian, J.; Zhang, G.; Wang, P.; Chen, J.; Shen, L. (2024)	Physical activity and self-efficacy in college students: The mediating role of grit and the moderating role of gender	SEM (mediasi & moderasi)	Self-efficacy berpengaruh terhadap aktivitas fisik melalui grit sebagai mediator, dengan gender sebagai variabel moderasi	Fokus pada aktivitas fisik, bukan konteks akademik	Menunjukkan hubungan erat self-efficacy dan grit dalam model mediasi, mendukung hubungan struktural dalam penelitian ini
7	Cai, Y.; Zhu, L.; Xing, K. (2024)	Self-efficacy mediates but does not moderate the relationsh	SEM	Self-efficacy terbukti memediasi hubungan antara grit dan pencapaian	Terbatas pada konteks pembelajaran bahasa (L2)	Menguatkan peran self-efficacy sebagai mediator utama antara grit dan outcome,

		ip between grit and L2 achievement		bahasa, namun tidak berperan sebagai moderator		sejalan dengan fokus penelitian ini
8	Derakhshan, A.; Fathi, J. (2023)	Grit and foreign language enjoyment as predictors of EFL learners' online engagement: The mediating role of online learning self-efficacy	SEM	Self-efficacy memediasi pengaruh grit terhadap engagement dalam pembelajaran online	Tidak mengukur performa akademik secara langsung	Menunjukkan bahwa self-efficacy menjadi penghubung penting antara grit dan variabel pembelajaran
9	Sun, Z.; Mu, B. (2023)	Motivating online language learning: Exploring ideal L2 self, grit, and self-efficacy in relation to student satisfaction	SEM	Grit dan self-efficacy berkontribusi terhadap kepuasan belajar, dengan hubungan yang saling berkaitan antar variabel	Fokus pada kepuasan belajar, bukan academic achievement	Mendukung hubungan simultan antara self-efficacy dan grit dalam memengaruhi outcome pembelajaran
10	Zhao, H.; Li, Y.; Wan, L.; Li, K. (2023)	Grit and academic self-efficacy as serial mediation in the	SEM (mediasi serial)	Grit dan self-efficacy berperan sebagai mediator berantai dalam	Desain cross-sectional sehingga tidak dapat menjelaskan	Mendukung model mediasi kompleks yang melibatkan self-efficacy

		relationship between growth mindset and academic delay of gratification: A cross-sectional study		hubungan growth mindset dengan delay of gratification	hubungan kausal	dan grit dalam satu jalur hubungan
1 1	Zheng, S.; Heydarnejad, T.; Aberash, A. (2022)	Modeling the interplay between emotion regulation, self-efficacy, and L2 grit in higher education	SEM	Self-efficacy memiliki pengaruh signifikan terhadap grit dalam konteks pendidikan tinggi	Fokus pada konteks pembelajaran bahasa (L2)	Menguatkan hubungan langsung self-efficacy terhadap grit sebagai fokus utama penelitian ini
1 2	Jiang, L.; Zhang, S.; Li, X.; Luo, F. (2021)	How grit influences high school students' academic performance and the mediation effect of academic self-efficacy and cognitive learning strategies	SEM (mediasi)	Grit memengaruhi performa akademik melalui self-efficacy dan strategi belajar sebagai mediator	Subjek penelitian siswa sekolah, bukan mahasiswa	Mendukung peran self-efficacy sebagai mediator dalam hubungan antara grit dan outcome akademik

1 3	Alhadabi, A.; Karpinski, A. C. (2020)	Grit, self-efficacy, achievement orientation goals, and academic performance in university students	SEM	Self-efficacy memediasi hubungan antara grit dan performa akademik melalui achievement goals	Terbatas pada variabel tertentu dalam model	Menegaskan posisi self-efficacy sebagai mediator utama dalam hubungan grit dan keberhasilan akademik
--------	---------------------------------------	---	-----	--	---	--

Berdasarkan 13 penelitian yang dianalisis, sebagian besar studi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM), sekaligus menunjukkan pola hubungan yang konsisten antara *self-efficacy* dan *grit*. Secara umum, *self-efficacy* tidak hanya berperan sebagai prediktor, tetapi juga sebagai mediator utama dalam berbagai hubungan psikologis, termasuk dalam menghubungkan *grit* dengan *engagement*, *persistence*, kepuasan belajar, hingga performa akademik. Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya hubungan langsung antara *self-efficacy* dan *grit*, serta mengembangkan model yang lebih kompleks seperti mediasi berantai dan moderasi. Variasi konteks penelitian tetap ditemukan, meliputi pembelajaran bahasa (EFL), aktivitas fisik, dan *well-being*, disertai perbedaan karakteristik subjek yang tidak selalu berfokus pada mahasiswa. Keterbatasan lain yang teridentifikasi mencakup dominasi desain *cross-sectional* serta penggunaan variabel proksi sebagai *outcome*. Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut menguatkan bahwa *self-efficacy* dan *grit* merupakan konstruk yang saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam menjelaskan berbagai *outcome* pendidikan, sekaligus mendukung pengembangan model konseptual yang menempatkan *self-efficacy* sebagai mekanisme kunci dalam hubungan tersebut.

Pembahasan

Hubungan antara *self-efficacy* dan *grit* menunjukkan keterkaitan yang erat dalam membentuk perilaku belajar mahasiswa, di mana *self-efficacy* berfungsi sebagai dasar keyakinan diri dan *grit* sebagai manifestasi ketekunan dalam mencapai tujuan jangka panjang. Keterkaitan tersebut berdampak pada prestasi akademik, sebagaimana ditunjukkan oleh Correa-Rojas et al. (2024) yang menemukan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh langsung terhadap performa akademik. Temuan ini diperkuat oleh Sætre dan Sigmundsson (2026) yang menempatkan *self-efficacy* sebagai prediktor penting dalam model motivasional terhadap *outcome* akademik.

Keterkaitan antara *self-efficacy* dan *grit* juga terlihat dalam konteks keterlibatan belajar, di mana individu dengan keyakinan diri yang tinggi cenderung menunjukkan ketekunan yang lebih kuat dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berkaitan erat dengan prestasi akademik, karena *engagement* menjadi salah

satu indikator penting keberhasilan akademik. Penelitian Chen (2025) serta Liang dan Wu (2025) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berhubungan signifikan dengan *engagement* akademik yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan performa belajar mahasiswa.

Hubungan antara *self-efficacy* dan *grit* juga tercermin dalam penggunaan strategi belajar dan *persistence*. Individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih gigih dalam menghadapi kesulitan, yang sejalan dengan karakteristik *grit*. Keterkaitan tersebut berdampak pada prestasi akademik, sebagaimana ditunjukkan oleh Jiang et al. (2021) yang menemukan bahwa *self-efficacy* berperan dalam meningkatkan efektivitas strategi belajar yang kemudian memengaruhi performa akademik.

Grit sebagai bentuk ketekunan dan konsistensi juga memiliki hubungan dengan prestasi akademik, namun pengaruhnya sering kali bergantung pada keberadaan *self-efficacy*. Individu yang memiliki *grit* tinggi tetapi tidak didukung oleh keyakinan diri yang kuat cenderung kurang optimal dalam mencapai hasil akademik. Datu et al. (2025) menunjukkan bahwa dimensi *perseverance of effort* berkorelasi dengan *engagement* akademik, sementara Puah et al. (2024) menemukan bahwa *grit* berkaitan dengan performa akademik dan *burnout*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh *grit* terhadap keberhasilan akademik bersifat kontekstual dan tidak selalu langsung.

Hubungan antara *self-efficacy* dan *grit* dalam memengaruhi *prestasi akademik* juga sering bersifat tidak langsung. Correa-Rojas et al. (2024) menunjukkan bahwa *grit* dapat berpengaruh langsung terhadap performa akademik, namun Sætre dan Sigmundsson (2026) menegaskan bahwa kontribusi *grit* cenderung lebih lemah dibandingkan variabel lain dalam model motivasional. Jiang et al. (2021) serta Zhang dan Jing (2026) menunjukkan bahwa pengaruh *grit* sering kali dimediasi oleh variabel lain seperti *self-efficacy* dan *persistence*.

Peran *self-efficacy* sebagai mediator menjadi salah satu temuan yang paling konsisten dalam literatur. Hubungan antara *self-efficacy* dan *grit* menunjukkan bahwa *self-efficacy* mampu menjembatani pengaruh *grit* terhadap berbagai *outcome*, termasuk prestasi akademik. Dai et al. (2025) menunjukkan bahwa *self-efficacy* memediasi hubungan antara *grit* dan perilaku, sementara Alhadabi dan Karpinski (2020) menemukan bahwa pengaruh *grit* terhadap performa akademik dimediasi oleh *self-efficacy* melalui *achievement goals*. Jiang et al. (2021) juga menguatkan temuan ini melalui peran mediasi dalam strategi belajar.

Penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan antara *self-efficacy* dan *grit* juga melibatkan berbagai variabel antara yang berkontribusi terhadap prestasi akademik. Sun dan Mu (2023) serta Derakhshan dan Fathi (2023) menunjukkan bahwa *self-efficacy* memediasi hubungan antara *grit* dan variabel seperti *engagement* dan *satisfaction*, sementara Hu et al. (2025) menemukan pola serupa dalam konteks aktivitas fisik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *self-efficacy* berperan sebagai mekanisme psikologis utama yang menghubungkan ketekunan dengan keberhasilan akademik.

Hubungan antara *self-efficacy* dan *grit* juga bersifat timbal balik, yang semakin memperkuat kontribusinya terhadap prestasi akademik. Montano (2021) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berperan dalam pembentukan *grit*, sementara Zhang et al. (2025) menemukan bahwa *self-efficacy* dapat memprediksi perkembangan *grit* secara longitudinal. Zheng et al. (2022) serta Hasankiadeh dan Noughabi (2022) juga menemukan adanya pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap *grit*. Hubungan timbal balik tersebut juga didukung oleh Prihandoko et al. (2025) dan Liu dan Lee (2026) yang menunjukkan bahwa interaksi keduanya bersifat dinamis dan saling memperkuat dalam konteks pembelajaran.

Integrasi hubungan antara *self-efficacy* dan *grit* dalam berbagai model konseptual menunjukkan bahwa kedua variabel ini tidak dapat dipisahkan dalam menjelaskan prestasi akademik. Zhang dan Jing (2026), Liang dan Wu (2025), serta Alhadabi dan Karpinski (2020) mengembangkan model yang melibatkan mediator seperti *engagement*, *satisfaction*, dan *achievement goals*. Jiang et al. (2021) menambahkan peran strategi belajar, sementara Xu et al. (2025) dan Meng et al. (2025) mengembangkan model mediasi berantai yang lebih kompleks. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan akademik merupakan hasil dari interaksi multidimensional antara faktor psikologis.

Implikasi praktis dari hubungan antara *self-efficacy* dan *grit* terhadap *prestasi akademik* menunjukkan pentingnya pengembangan intervensi pendidikan yang menargetkan kedua variabel secara simultan. Program berbasis *mindset* dan motivasi terbukti mampu meningkatkan *self-efficacy* dan *grit* (Sigmundsson & Hauge, 2024), yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Pendekatan pembelajaran yang mendorong *engagement* serta penggunaan strategi belajar yang efektif juga dapat memperkuat hubungan tersebut dalam konteks pendidikan tinggi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Sebagian besar studi yang dianalisis menggunakan desain *cross-sectional*, sehingga keterbatasan dalam menjelaskan hubungan kausal masih menjadi tantangan. Banyak penelitian menggunakan variabel proksi seperti *engagement* dan *well-being*, bukan prestasi akademik secara langsung. Keberagaman konteks penelitian memengaruhi tingkat generalisasi hasil, ditambah dengan dominasi penelitian di luar konteks Indonesia. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan desain longitudinal atau eksperimental serta memperluas konteks penelitian agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *grit* merupakan dua konstruk psikologis yang saling berkaitan dan berperan penting dalam menjelaskan prestasi akademik mahasiswa. *Self-efficacy* memiliki pengaruh yang lebih kuat dan bersifat langsung terhadap berbagai indikator keberhasilan akademik, sedangkan *grit* cenderung berpengaruh secara tidak langsung melalui mekanisme psikologis lain, terutama *self-efficacy*. Hubungan antara kedua variabel bersifat timbal balik, di mana *self-efficacy* dapat memperkuat *grit* dan sebaliknya. Temuan ini menegaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil dari interaksi dinamis antara keyakinan

diri dan ketekunan dalam suatu kerangka psikologis integratif, dengan *self-efficacy* berperan sebagai mediator utama yang menjembatani pengaruh *grit* terhadap keberhasilan akademik.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan prestasi akademik mahasiswa perlu difokuskan pada penguatan faktor non-kognitif, khususnya *self-efficacy* dan *grit* secara simultan. Institusi pendidikan dapat mengembangkan program berbasis motivasi, *growth mindset*, serta strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa untuk meningkatkan keyakinan diri dan ketekunan. Peran dosen menjadi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif, memberikan umpan balik konstruktif, serta memfasilitasi pengalaman keberhasilan yang dapat memperkuat *self-efficacy*. Implikasi teoretis penelitian ini terletak pada penguatan model psikologis integratif yang menempatkan *self-efficacy* sebagai mekanisme kunci dalam menghubungkan karakteristik individu dengan hasil akademik.

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Sebagian besar studi yang dianalisis menggunakan desain *cross-sectional* sehingga belum mampu menjelaskan hubungan kausal secara kuat. Penggunaan variabel proksi seperti *engagement* dan *well-being* belum sepenuhnya merepresentasikan prestasi akademik secara langsung. Keberagaman konteks penelitian dapat memengaruhi tingkat generalisasi hasil, sementara dominasi penelitian di luar konteks Indonesia membatasi relevansi budaya. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal atau eksperimental untuk menguji hubungan kausal secara lebih mendalam, menjadikan prestasi akademik sebagai variabel utama, serta mengembangkan model konseptual yang lebih kompleks dengan memasukkan variabel tambahan seperti *growth mindset* dan strategi belajar. Penelitian dalam konteks Indonesia juga perlu diperkuat untuk meningkatkan validitas eksternal temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadabi, A., & Karpinski, A. C. (2020). Grit, self-efficacy, achievement orientation goals, and academic performance in university students. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 519–535. <https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1679202>
- Arfiandhani, P., & Takeuchi, O. (2025). The interplay of grit, enjoyment, and self-efficacy among Indonesian pre-service EFL teachers: An SEM analysis. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 10, 23. <https://doi.org/10.1186/s40862-025-00330-3>
- Benny, E., & Vally, Z. (2026). Self-efficacy mediates the relationship between grit and life satisfaction in a sample of employed university students resident in the United Arab Emirates. *PLoS ONE*, 21(3), e0343844. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0343844>
- Cai, Y., Zhu, L., & Xing, K. (2024). Self-efficacy mediates but does not moderate the relationship between grit and L2 achievement. *Innovation in Language Learning and Teaching*. <https://doi.org/10.1080/17501229.2024.2425803>

- Chen, B., Hua, S., Tu, Z., Hu, C., & Yang, J. (2026). An investigation of the relationship between grit, physical activity, and self-efficacy: A variable-centered and person-centered approach. *Frontiers in Psychology, 16*, 1742211. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1742211>
- Chen, J. (2025). Examining the role of Chinese language learners' grit and self-efficacy on their engagement in artificial intelligence-driven settings. *Acta Psychologica, 259*, 105357. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105357>
- Çınar-Tanrıverdi, E., & Karabacak-Çelik, A. (2023). Psychological need satisfaction and academic stress in college students: Mediator role of grit and academic self-efficacy. *European Journal of Psychology of Education, 38*, 131–160. <https://doi.org/10.1007/s10212-022-00658-1>
- Correa-Rojas, J., Grimaldo, M., Marcelo-Torres, E., Manzanares-Medina, E., & Ravelo-Contreras, E. L. (2024). Growth mindset, grit, and academic self-efficacy as determinants of academic performance in Peruvian university students. *International Journal of Educational Psychology, 13*(2), 124–142. <https://doi.org/10.17583/ijep.13115>
- Dai, L., Su, B., & Liu, Q. (2025). Influence of grit on adolescents' exercise adherence: The mediating role of exercise self-efficacy and the moderating role of self-control. *Acta Psychologica, 255*, 104952. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104952>
- Datu, J. A. D., Sun, X. H., Liu, S., Pang, F., & Watt, H. (2025). Are gritty children more engaged in math? Triarchic model of grit, math self-efficacy beliefs, and math engagement in Chinese children in Macau. *School Psychology International*. <https://doi.org/10.1177/01430343251386902>
- De La Cruz, M., Zarate, A., Zamarripa, J., Castillo, I., Borbon, A., Duarte, H., & Valenzuela, K. (2021). Grit, self-efficacy, motivation and the readiness to change index toward exercise in the adult population. *Frontiers in Psychology, 12*, 732325. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.732325>
- De Lorenzo-Lima, L., Gaines, S. A., & Waterbury, E. M. (2025). Rank-based psychological characteristics in Brazilian jiu-jitsu athletes: Mental strength, resilience, grit, self-efficacy, self-control, aggression, life satisfaction, and mental health. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology, 10*(2), 100. <https://doi.org/10.3390/jfmk10020100>
- De Lorenzo-Lima, L., Rosario, D., & Gaines, S. (2025). Comparative analyses of psychological and training characteristics in judo competitors and non-competitors: Mental strength, self-efficacy, grit, resilience, self-control, aggression, mental health, and life satisfaction. *Journal of Physical Education and Sport, 25*(7), 1318–1325. <https://doi.org/10.7752/jpes.2025.07147>
- Denovan, A., Dagnall, N., & Drinkwater, K. (2023). Examining what mental toughness, ego resiliency, self-efficacy, and grit measure: An exploratory structural equation modelling bifactor approach. *Current Psychology, 42*, 22148–22163. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03314-5>
- Derakhshan, A., & Fathi, J. (2023). Grit and foreign language enjoyment as predictors of EFL learners' online engagement: The mediating role of online learning self-

- efficacy. *Asia-Pacific Education Research*. <https://doi.org/10.1007/s40299-023-00745-x>
- Devisakti, A., & Ramayah, T. (2021). Grit and self-efficacy in using e-learning among postgraduates in higher education institutions. *The Journal of Continuing Higher Education*. <https://doi.org/10.1080/07377363.2021.1924992>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2022). *Statistik pendidikan tinggi*. Jakarta: Setditjen Dikti, Kemendikbud.
- Ekinci, N., & Koç, H. (2022). Grit, general self-efficacy, and life satisfaction: The mediating role of hope. *Journal of Community Psychology*. <https://doi.org/10.1002/jcop.22962>
- Harpaz, G., & Vaizman, T. (2023). Music self-efficacy predicted by self-esteem, grit, and (in)formal learning preferences among amateur musicians who use online music tutorials. *Psychology of Music*, 51(4), 1333–1348. <https://doi.org/10.1177/03057356221135676>
- Hu, C., Zhang, W., Huang, W., & Jin, C. (2025). How grit enhances physical exercise in college students: Mediating roles of personal growth initiative and self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 16, 1652984. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1652984>
- Jiang, C. (2025). Chinese students' English learning self-efficacy, enjoyment, L2 grit, disciplinary difference, and performance: A moderated mediation model. *BMC Psychology*, 13, 1307. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-03616-w>
- Jiang, L., Zhang, S., Li, X., & Luo, F. (2021). How grit influences high school students' academic performance and the mediation effect of academic self-efficacy and cognitive learning strategies. *Current Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s12144-020-01306-x>
- Jin, J., & An, H. (2023). Nursing students' learning commitment, self-efficacy and grit during the COVID-19 pandemic: Quantitative empirical research on adaptation to college life. *Nursing Open*, 10, 5597–5605. <https://doi.org/10.1002/nop2.1803>
- Jones, D., McCalla, M., & Beverly, E. A. (2023). Measuring grit, self-efficacy, curiosity, and intolerance of uncertainty in first-generation college and first-generation osteopathic medical students. *BMC Medical Education*, 23, 190. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04181-9>
- Kazemkhah Hasankiadeh, F., & Azari Noughabi, M. (2022). Investigating the interplay among EFL teachers' L2 grit, self-efficacy, and self-regulation: A structural equation modeling analysis. *Asia-Pacific Education Research*. <https://doi.org/10.1007/s40299-022-00688-9>
- Li, J., Ma, T., & Lee, C. S. (2025). Grit as a moderator: The mediating role of self-efficacy and academic performance between conscientiousness and life satisfaction among college students. *Frontiers in Psychology*, 16, 1665636. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1665636>
- Liang, H., & Wu, S. (2025). Dynamic pathways to academic engagement in university students: A mixed-methods study on growth mindset, grit, and academic self-

- efficacy with ecological momentary assessment. *Frontiers in Psychology*, 16, 1653578. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1653578>
- Litlabø, V. R., Haga, M., Richter, I., & Sigmundsson, H. (2026). Exploring gender differences in Norwegian eighth-grade students: The role of passion, grit, growth mindset, self-efficacy, compassion, courage, and wellbeing. *Frontiers in Education*, 10, 1703538. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1703538>
- Liu, J., & Lee, J. S. (2026). Enhancing intercultural competence through self-efficacy, grit, and informal digital learning of English. *ReCALL*, 38(2), 224–239. <https://doi.org/10.1017/S0958344025100414>
- Malureanu, A., Panisoara, G., & Lazar, I. (2021). The relationship between self-confidence, self-efficacy, grit, usefulness, and ease of use of eLearning platforms in corporate training during the COVID-19 pandemic. *Sustainability*, 13(12), 6633. <https://doi.org/10.3390/su13126633>
- McKelvey, E. R., Zelikovsky, N., & Psihogios, A. M. (2023). Grit and health-related quality of life in adolescents and young adults with cancer: Mediating role of health self-efficacy and treatment adherence. *Journal of Pediatric Psychology*, 48(11), 952–959. <https://doi.org/10.1093/jpepsy/jsad066>
- Meng, Y., Sun, Y., Yang, L., & Othman Mydin, Y. (2025). Mechanisms from growth mindset to psychological well-being of Chinese primary school students: The serial mediating role of grit and academic self-efficacy. *Behavioral Sciences*, 15(5), 621. <https://doi.org/10.3390/bs15050621>
- Montano, R. L. T. (2021). Thriving predicts grit through self-efficacy among Filipino students enrolled in online education: The moderating role of academic stress. *Hellenic Journal of Psychology*, 18, 271–286. <https://doi.org/10.26262/hjp.v18i3.8137>
- Motro, D., Comer, D. R., & Lenaghan, J. A. (2020). Examining the effects of negative performance feedback: The roles of sadness, feedback self-efficacy, and grit. *Journal of Business and Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s10869-020-09689-1>
- Nasrulloh, A. M., Joeliaty, Hilmiana, & Yunizar. (2025). Impacts of grit, self-efficacy, and transformational leadership on job crafting and work engagement: Evidence from millennial bank employees in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 23(1), 379–391. [https://doi.org/10.21511/ppm.23\(1\).2025.28](https://doi.org/10.21511/ppm.23(1).2025.28)
- Neroni, J., Meijs, C., Kirschner, P. A., Xu, K. M., & de Groot, R. H. M. (2022). Academic self-efficacy, self-esteem, and grit in higher online education: Consistency of interests predicts academic success. *Social Psychology of Education*, 25, 951–975. <https://doi.org/10.1007/s11218-022-09696-5>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2022). *Education at a glance 2022: OECD indicators*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/3197152b-en>
- Prihandoko, L. A., Amalia, S. N., Ulfah, B., & Nooryastuti, N. A. (2025). Fostering L2 grit in online gamified language learning: The role of self-efficacy, critical thinking,

- learning satisfaction and gamification in Indonesian EAP courses. *TESL-EJ*, 29(2). <https://doi.org/10.55593/ej.29114a5>
- Puah, S., Lim, S. M., Kok, X.-F. K., & Devilly, O. (2024). The longitudinal study on the reciprocal effects between GPA and burnout in university students: Exploring grit, self-efficacy, and resilience as moderators. *Frontiers in Education*, 9, 1408058. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1408058>
- Sætre, B. O., & Sigmundsson, H. (2026). The motivational predictors and gender differences of academic outcomes in upper secondary education: Exploring the role of growth mindset, self-efficacy, grit and passion. *Frontiers in Education*, 11, 1708978. <https://doi.org/10.3389/educ.2026.1708978>
- Seo, J.-Y., & Lee, H.-O. (2023). The impact of self-management behaviors, self-efficacy, and grit on health-related quality of life in patients with atrial fibrillation: A cross-sectional descriptive study. *Korean Journal of Adult Nursing*, 35(2), 158–168. <https://doi.org/10.7475/kjan.2023.35.2.158>
- Shao, G. (2023). A model of teacher enthusiasm, teacher self-efficacy, grit, and teacher well-being among English as a foreign language teachers. *Frontiers in Psychology*, 14, 1169824. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1169824>
- Shehzad, M. W., Hasan, M. K., Ahmed, R., Razzaq, S., & Ahmed, S. (2022). The nexus between grit and pronunciation performance among EFL learners: The mediating role of pronunciation self-efficacy beliefs. *Learning and Teaching in Higher Education: Gulf Perspectives*, 18(1), 32–48. <https://doi.org/10.1108/LTHE-03-2021-0026>
- Sigmundsson, H., & Hauge, H. (2024). I CAN intervention to increase grit and self-efficacy: A pilot study. *Brain Sciences*, 14(1), 33. <https://doi.org/10.3390/brainsci14010033>
- St Clair-Thompson, H., & London, J. (2024). Does mental toughness predict happiness over and above resilience, self-efficacy and grit? *New Ideas in Psychology*, 74, 101093. <https://doi.org/10.1016/j.newideapsych.2024.101093>
- Sun, Z., & Mu, B. (2023). Motivating online language learning: Exploring ideal L2 self, grit, and self-efficacy in relation to student satisfaction. *Frontiers in Psychology*, 14, 1293242. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1293242>
- Tang, J., Zhang, A., Sun, M., Leng, X., & Luo, L. (2026). Drivers of willingness to communicate with generative AI: The roles of self-efficacy, grit, speaking enjoyment, and anxiety from a self-determination theory perspective. *Frontiers in Psychology*, 17, 1754495. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2026.1754495>
- Tang, L., & Zhu, X. (2024). Academic self-efficacy, grit, and teacher support as predictors of psychological well-being of Chinese EFL students. *Frontiers in Psychology*, 14, 1332909. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1332909>
- Terry, D., Peck, B., Baker, E., & Schmitz, D. (2024). Self-efficacy, grit, and rural career aspirations among early career nurses: A repeated cross-sectional study. *BMC Nursing*, 23, 50. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01723-4>
- Wicaksono, B. H., Ismail, S. M., Sultanova, S. A., & Abeba, D. (2023). I like language assessment: EFL learners' voices about self-assessment, self-efficacy, grit

- tendencies, academic resilience, and academic demotivation in online instruction. *Language Testing in Asia*, 13, 37. <https://doi.org/10.1186/s40468-023-00252-2>
- Wijaya, T. T., Li, X., & Cao, Y. (2025). Profiles of growth mindset and grit among rural Chinese students and their associations with math anxiety, motivation, and self-efficacy. *Scientific Reports*, 15, 21513. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-07400-z>
- Xu, M., Lu, H., Fu, J., Zhu, H., & Zhao, Y. (2025). The relationship between basic psychological needs satisfaction and career adaptability among university students: The roles of grit and career decision-making self-efficacy. *Behavioral Sciences*, 15(2), 167. <https://doi.org/10.3390/bs15020167>
- Yeh, Y., Ting, Y.-S., & Chiang, J.-L. (2023). Influences of growth mindset, fixed mindset, grit, and self-determination on self-efficacy in game-based creativity learning. *Educational Technology & Society*, 26(1), 62–78. [https://doi.org/10.30191/ETS.202301_26\(1\).0005](https://doi.org/10.30191/ETS.202301_26(1).0005)
- Yu, H., Zhu, T., Tian, J., Zhang, G., Wang, P., Chen, J., & Shen, L. (2024). Physical activity and self-efficacy in college students: The mediating role of grit and the moderating role of gender. *PeerJ*, 12, e17422. <https://doi.org/10.7717/peerj.17422>
- Zhang, H.-x., & Chen, H. (2024). Entrepreneurship education and entrepreneurial intention among tourism and hotel management students: The mediating role of entrepreneurial self-efficacy and the moderating role of grit. *SAGE Open*, 14(2). <https://doi.org/10.1177/21582440241249119>
- Zhang, L. J., Fathi, J., & Naderi, M. (2025). A cross-lagged panel analysis of self-efficacy, teacher grit, teaching enjoyment, and work engagement among foreign language teachers. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 46(7), 1714–1732. <https://doi.org/10.1080/01434632.2023.2248064>
- Zhang, Q., & Jing, S. (2026). Predicting online learning persistence in EFL contexts: The interplay of L2 grit, self-efficacy, and learner satisfaction. *Acta Psychologica*, 264, 106484. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2026.106484>
- Zhang, X., Qiu, C., Li, X., Shekara, A., Suo, X., & Wang, S. (2025). Examining the mediating role of grit and self-efficacy in the association between growth mindset and job satisfaction in a sample of Chinese nurses. *Journal of Nursing Management*, Article ID 4364991. <https://doi.org/10.1155/jonm/4364991>
- Zhao, H., Li, Y., Wan, L., & Li, K. (2023). Grit and academic self-efficacy as serial mediation in the relationship between growth mindset and academic delay of gratification: A cross-sectional study. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 3185–3198.
- Zheng, S., Heydarnejad, T., & Aberash, A. (2022). Modeling the interplay between emotion regulation, self-efficacy, and L2 grit in higher education. *Frontiers in Psychology*, 13, 1013370. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1013370>
- Zhi, Y., & Yang, H. (2024). The predicting role of EFL/ESL teachers' self-efficacy and grit in their professional development. *Porta Linguarum*, 42, 161–177. <https://doi.org/10.30827/portalin.vi42.27900>

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies

Vol 6 No 1 (2026) 551–569 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v6i1.12106

Zhou, J. (2022). Toward the impact of English as a foreign language teachers' grit and self-efficacy on their burnout. *Frontiers in Psychology, 13*, 876351. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.876351>

Zhou, S., & Hou, H. (2025). The interplay of self-efficacy, grit, and metacognition in shaping work engagement among EFL teachers: A comparative study of Mainland China and Hong Kong. *BMC Psychology, 13*, 468. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02761-6>